

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan investasi yang sangat penting dalam mempersiapkan tenaga kerja untuk masa depan. Untuk mempersiapkan sumber daya alam yang memiliki kualitas yang baik tidak semua orang berpikir demikian, tetapi pendidikan tetap diperlukan dan pendidikan membentuk serta menyempurnakan bakat dan kemampuan. Pendidikan pada dasarnya di jadikan nilai dari kualitas setiap orang. Menurut Luas (2021) pendidikan suatu proses kegiatan hidup yang penting, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting karena pendidikan tidak akan ada habisnya dan pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas seseorang.

Menurut Kamaluddin (2017) motivasi adalah salah satu yang sangat mempengaruhi keberhasilan semua kegiatan manusia, termasuk kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa yang tinggi dinilai baik pada proses dan hasil belajar. Sebaliknya, motivasi yang rendah mengurangi semangat belajar dan secara tidak langsung berdampak buruk terhadap hasil belajar. Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa ternyata motivasi adalah kunci utama agar segala sesuatunya berhasil mengapa dikatakan demikian karena apabila seseorang tidak termotivasi maka yang diajalkan tidak akan berhasil. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa motivasi itu penting agar anak tergerak untuk melakukan sesuatu agar mendapatkan hasil yang sempurna.

Dunia pendidikan itu sangat membutuhkan motivasi yang dimana Motivasi adalah dorongan dari seorang yang mendorongnya melakukan sebuah tindakan atau secara umum yang memberikan dasar atau alasan bagi seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. keinginan dan kemampuan mereka untuk melakukan sesuatu guna memperoleh dan mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi bisa dengan cara memberikan pujian dan memberikan komentar yang baik sehingga membuat anak mempunyai motivasi yang tinggi. Pembelajaran matematika tentunya banyak anak yang memiliki kendala karena pembelajaran matematika ini sendiri pembelajaran yang

membosankan. Untuk meningkatkan pembelajaran matematika siswa membutuhkan beberapa cara yaitu salah satunya memberikan pemahaman penting kepada siswa pentingnya pembelajaran matematika ini kita pelajari.

Pendidikan di zaman ini sangat penting karena tidak ada seorangpun yang berhasil apabila orang tersebut tidak melalui proses pendidikan maka dari itu pendidikan sangat dibutuhkan dari sekarang sampai masa yang akan datang dan bisa dikatakan bahwa pendidikan tidak akan pernah berhenti karena pendidikan akan terus berjalan setiap orang yang memiliki nilai akan selalu belajar mencari ilmu dengan perkembangan zaman saat ini pun sangat mempengaruhi bahwa pendidikan itu sangat penting ditambah dengan zaman yang semakin maju ini anak-anak banyak yang melupakan pendidikan dan tidak mau belajar untuk menambah ilmu. Maka dari itu guru dalam perannya harus bisa meningkatkan motivasi anak dalam belajar karena pendidikan zaman sekarang sangat dibutuhkan

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan pada saat PLSP di salah satu SDN di Purwakarta bahwa dimana saya melihat peran guru yang begitu besar dalam kegiatan belajar guru mau selalu memberikan berbagai strategi agar anak termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Dari pengamatan tersebut sangat terlihat guru sebagai motivator menjalankan perannya dengan baik yang dimana dia selalu memberikan cara agar anak memiliki semangat dan keinginan dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Menurut Kartika (2016) permasalahan yang terjadi pada salah satu sekolah di SMP PGRI 2 yang dimana bahwa guru di sekolah tersebut merupakan guru yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa karena guru tersebut guru yang terkenal di sekolah tersebut dan di cap menjadi guru favorit guru tersebut dapat membuat anak termotivasi mengikuti pembelajaran guru menyampaikan materi dengan jelas sehingga sangat dibutuhkan kemampuan guru dalam mengajar dan juga sebagai motivator, sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang wajib disetiap jenjang pendidikan. Namun dalam banyak kasus pembelajaran matematika menjadi hal yang paling membosankan, membuat siswa malas dan tidak mau

belajar matematika. Karena mereka beranggapan bahwa matematika selalu hanya rumus dan tidak memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Ini benar-benar membuat siswa enggan belajar. Pertanyaannya adalah bagaimana guru membantu memotivasi setiap siswa untuk belajar. Banyak cara yang harus guru lakukan dalam memotivasi belajar dan banyak model dari pembelajaran itu sendiri yang bisa guru pergunakan dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswanya.

Kegiatan belajar mengajar membutuhkan kemauan untuk belajar. Siswa yang termotivasi untuk mempelajari suatu topik biasanya cenderung terlibat dalam berbagai kegiatan yang mereka yakini akan membantu mereka belajar, seperti kegiatan belajar, memeriksa pemahaman, dan mengajukan pertanyaan saat mereka mempelajari apa yang tidak mereka pahami. Guru dalam tugasnya memberikan materi kepada siswa guru berharap agar pembelajaran yang telah dia sajikan dapat diterima baik oleh siswa oleh sebab itu dalam tugasnya guru harus menciptakan pembelajaran tersebut semenarik mungkin agar anak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Peran seorang guru sangat diperlukan untuk memotivasi siswa di dalam kelas, khususnya untuk belajar matematika. Pembelajaran berhasil jika guru menggunakan media, metode pembelajaran, dan model pembelajaran yang tepat untuk mengajar dan guru memahami perannya sebagai pendidik. Guru juga dapat memotivasi siswa untuk belajar matematika dengan terus memberikan stimulasi dan motivasi tingkat tinggi kepada diri mereka sendiri. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa masalah ini perlu dibahas dengan melakukan penelitian dengan judul tersebut. **“PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika?
2. Bagaimana kendala yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika ?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan usaha guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar
2. Mendeskripsikan kendala-kendala yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara hal teoritis hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh guru dalam hal pentingnya memberikan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Guru setelah melihat penelitian ini bisa digunakan sebagai penambahan referensi terkait peran guru yang memiliki peran yang sangat penting terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman dalam mencari tahu terkait peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar karena peneliti pada masa yang akan datang akan menghadapi masalah seperti ini. Penelitian ini bisa menjadi sebuah referensi di penelitian yang akan datang.

c. Bagi Satuan Pendidikan (Sekolah Dasar)

dunia pendidikan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik untuk kualitas pendidikan Indonesia.

1.5 Struktur Organisasi

Untuk memudahkan mengetahui pembahasan mengenai skripsi ini, sehingga diperlukan sistematika. Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang terdiri atas pemaparan teori berkenaan dengan pengertian guru, pengertian peran guru, pengertian motivasi belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, indikator motivasi belajar, pengertian pendidikan matematika, upaya meningkatkan motivasi pada pembelajaran matematika, kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini akan menyajikan tentang berbagai metode penelitian yang meliputi metode dan jenis penelitian, prosedur penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini membahas hasil penelitian tentang peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini merupakan bab terakhir yang dihasilkan dari data hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan ini membahas kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi untuk berbagai pemangku kepentingan. Untuk memudahkan mengetahui pembahasan mengenai skripsi ini, sehingga diperlukan sistematika.

Sistematika penulisan skripsi ini.

